

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah	Tujuan	Kajian Pustaka	Motede
Tindak tutur direktif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso	1. Bagaimana penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso? 2. Bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan i penggunaan tindak tutur	1. Mendeskripsikan penggunaan tindak tutur direktif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso. 2. Mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif guru	1. Pragmatik 2. Aspek – Aspek Situasi Pertuturan 3. Tindak Tutur 4. Jenis-Jenis Tindak Tutur 5. Tindak Tutur Direktif 6. Beserta Klasifikasinya 7. Pembelajaran	1. Jenis Penelitian : Deskriptif kualitatif 2. Data Penelitian : Tuturan guru yang mengandung tindak tutur direktif pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso 3. Sumber data : Rekaman tuturan guru yang mengandung tindak tutur direktif pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso 4. Lokasi dan Waktu Penelitian : Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Bondowoso Jl. HOS Cokroaminoto, Kel. Kademangan, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso. Waktu penelitian dilaksanakan

	<p>direktif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso?</p>	<p>pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Bondowoso.</p>	<p>5. selama bulan April 2019 hingga bulan Mei 2019</p> <p>6. Teknik Pengumpulan Data : Metode simak bebas libat cakap, teknik rekam dan teknik catat</p> <p>7. Instrumen Pengumpulan Data : Perekam audio berupa handphone dan kartu data</p> <p>8. Teknik Analisis Data : Metode padan ekstralingual (menghubung bandingkan tuturan dengan konteks pertuturan) dan teknik baca markah</p> <p>Teknik Pengujian Kesahihan Data : Mengkonsultasikan dengan ahli bidang linguistik</p>
--	--	--	--

Lampiran 2. Tabel Klasifikasi Data

TABEL KLASIFIKASI TINDAK TUTUR DIREKTIF MENURUT TEORI IBRAHIM

No	Data	Analisis Tindak Tutur Direktif	Jenis Tindak Tutur Direktif
1.	Guru : Saya absen dulu. Ageng Pragoya, Agung Firmansyah, Alfian, Ali, jasanya dipakek le! Jasanya dipakek! Siswa : Sumuk bu Guru : Ndak, masih pagi Guru : Amelia, jasanya dipakek amel!	Tuturan ini merupakan memerintah. Tuturan yang diucapkan guru bertujuan untuk memberi perintah kepada siswa agar jas almamater dipakai pada saat pembelajaran berlangsung	Requirements : (memerintah)
2.	Guru : Oke. Agung, sudah adakah biografi yang kamu baca selain di buku?	Tuturan ini merupakan tuturan bertanya. Tuturan tersebut diucapkan oleh guru karena ingin mengetahui biografi yang telah dibaca oleh seorang siswa selain yang ada di buku	Question : (bertanya)
3.	Guru : Siapa yang bahasa Inggrisnya lancar?	Tuturan ini merupakan tuturan bertanya. Tuturan ini diucapkan guru dengan maksud bertanya kepada semua siswa di kelas agar siswa memberi informasi tentang siswa yang lancar berbahasa Inggris	Question : (bertanya)
4.	Guru : Benteng lagi flu jadi bacanya agak tersendat-sendat. Coba baca, Rahma coba baca saja dah Ma	Tuturan ini merupakan tuturan meminta. Tuturan Coba baca, Rahma coba baca saja dah Ma diucapkan oleh guru kepada seorang siswa bernama Rahma yang bertujuan meminta Rahma untuk melanjutkan membaca teks yang sebelumnya dibaca oleh Benteng	Requestives : (meminta)
5.	Guru : Kemudian, menjalin hubungan baik dengan siapapun, bayangkan mereka tinggal di negara luar sendiri, ya. Bapak BJ. Habibie sebelum menikah dengan Ainun di Jerman, kemudian George Saa di Amerika. Kalau bukan orang yang pintar dan supel menjalin hubungan dengan orang lain mungkin tidak akan betah ya bahkan pulang karena tidak ada saudara disana. Tapi karena	Tuturan ini merupakan tuturan ajakan. Dari teks biografi yang telah dibaca tentang perjuangan beberapa tokoh yang tidak hanya untuk diri sendiri namun untuk orang lain guru tersebut mengajak siswa untuk memperingati tanggal 21 April yang merupakan hari lahirnya Kartini sebagai pejuang wanita Indonesia. Tuturan ajakan ditantawai dengan kata mari yang diucapkan guru kepada seluruh siswa yang ada di kelas	Requestives : (Mengajak)

	<p>kemauan, semangat belajar yang tinggi, pintar menjalin hubungan dengan orang lain, dia mendapatkan cita-citanya. Kemudian apa lagi?</p> <p>Perjuangan yang dimulai dari dirinya sendiri, motivasi untuk diri sendiri tapi untuk kemajuan orang lain. Itu yang perlu diteladani. Dari sebuah biografi mari kita memperingati tanggal 21 april!</p>		
6.	<p>Guru : Oke, sudah.</p> <p>Belajarlh dari orang lain, belajarlh dari pengalaman orang lain karena kita ambil pengalamannya yang baik yang tidak jangan diikuti, ya! Sama juga dengan biografi yang pengalaman hidup seseorang tidak selalu mulus pasti ada kendala.</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan menasehati. Guru mengucapkan tuturan tersebut agar siswa belajar dari pengalaman yang baik dari orang lain seperti tokoh-tokoh sukses yang terdapat dalam biografi yang telah dibaca</p>	<p>Advisories : (menasehati)</p>
7.	<p>Guru : sudah ya. Anak-anak karena pagi ini ada yang berangkat lagi ke Sidoarjo yaitu kelompok dari alfamart, alfamart pagi ini berangkat. Mungkin kalau yang animasi dan visual merchandiser itu besok atau lusa datang, ya.</p> <p>Jadi yang anak MM doakan semoga pulang membawa piala ya</p> <p>Siswa : Aamiin</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan mendoa. Tuturan diucapkan oleh guru yang berharap siswa jurusan Multimedia yang mengikuti lomba bisa menang dan membawa piala</p>	<p>Requestives : (mendoa)</p>
8.	<p>Guru : Lembar tugasnya itu ditulis namanya, Fajar dan Benteng!</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan memerintah. Guru memberi perintah kepada siswa untuk menulis namanya di lembar tugasnya</p>	<p>Requirements : (memerintah)</p>
9.	<p>Guru : Sudah, Bu Nuning mau persiapan itu apa mau berangkat yang alfamart, baik-baik di kelas ya tidak usah ke luar.</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan melarang. Meskipun sebelumnya guru meminta siswa baik-baik di kelas namun guru mengucapkan tuturan tersebut agar siswa tetap di kelas dan tidak keluar kelas saat pembelajaran berlangsung karena guru masih ada suatu keperluan</p>	<p>Prohibitives : (melarang)</p>

		sehingga harus kembali ke ruang guru	
10.	Guru : Hari ini WPK masih ada kegiatan?	Tuturan tersebut merupakan tuturan bertanya. Tuturan tersebut diucapkan oleh guru karena ingin mengetahui tentang ekstra WPK apakah masih ada kegiatan pada hari tersebut	Question : (bertanya)
11.	Guru : Sekolahmu itu disini, harus <i>move on</i> dari sekolahnya ya!	Tuturan tersebut merupakan tuturan menuntut. Tuturan diucapkan oleh guru bertujuan agar siswa harus beralih pada sekolah saat ini dan siswa tidak sering ke sekolah yang dulu pada saat pembelajaran	Requirements : (menuntut)
12.	Guru : Coba Ayu sekarang ke ruang TU tanya mbak Wiwin! Mbak Win adakah surat dari dinas pariwisata? Sana! Siapa tau hari ini	Tuturan tersebut merupakan tuturan mengarahkan yang digunakan guru dengan tujuan memberi arahan kepada salah satu siswa untuk bertanya tentang surat dinas	Requirements : (Mengarahkan)
13.	Guru : Iya. Ardian Syaf ya. Saya percaya beberapa tahun lagi akan ada nama-nama yang muncul entah dimana, entah dibelahan bumi mana, nama-nama dari, ketika disebutkan riwayatnya, sekolahnya dimana? SMK Negeri 1 Bondowoso jurusan Multimedia, turut bangga ya	Tuturan ini merupakan tuturan menghendaki. Guru mengucapkan tuturan tersebut karena selalu menghendaki siswa yang lulus dari SMK Negeri 1 Bondowoso khususnya jurusan multimedia ada yang sukses dan terkenal dimana-mana	Requirements : (Menghendaki)
14.	Guru : Sekarang anak-anak bayangkan! Seorang Ardian Syaf disitu mengatakan per halaman itu sampai, honor per halaman 100 dolar. Dolar loh ya. 1 dolar 13 ribu berarti satu halaman dirupiahkan itu berapa? 1 juta tiga ratus. Sekian halaman berapa buku, berapa jilid gitu kan?	Tuturan ini merupakan tuturan mengajak. Guru mengajak siswa untuk membayangkan honor seorang Ardian Syaf yang sangat sukses. Sehingga siswa memiliki keinginan sukses seperti sosok Ardian Syaf	Requestives : (mengajak)
15.	Guru : Ya luar biasa kalau melihat gamers sekarang. Tapi yang jelas pembuatan dari komik itu tujuannya adalah, jangan sampai ada niatan seperti itu ya contoh kejadian kemarin itu. Kejadian kemarin sampai	Tuturan tersebut merupakan tuturan menasehati. Guru mengucapkan tuturan tersebut bertujuan agar siswa yang bermain game tidak terbawa pada kehidupan nyata sehingga kejadian di Newzeland tidak terjadi lagi	Advisories : (menasehati)

	<p>diikuti dikehidupan nyata cukuplah hanya menjadi khayalan atau dunia maya. Jangan sampai ada lagi kejadian seperti di Newzeland itu ya! Dari gambar sehingga mempengaruhi seseorang seperti itu ya. Itu PubG ya?</p>		
16.	<p>Guru : Nah itu. Sekarang halaman 223 ya. Kalian bikin kotak yang sama di buku tugasnya seperti ini! Kerjakan dulu tugas akhir biografi ya! Sekarang kita bandingkan pola penyajian ketiga biografi diatas dengan menggunakan tabel berikut!</p>	<p>Tuturan ini merupakan tuturan mengajak. Dengan tuturan sekarang kita bandingkan yang diucapkan guru bermaksud untuk mengajak siswa bersama-sama membandingkan pola penyajian teks biografi dengan menggunakan tabel</p>	<p>Requestives : (mengajak)</p>
17.	<p>Siswa : Bu ijin cuci muka bu Guru : Bee kembali, kembali!</p>	<p>Tuturan ini merupakan tuturan melarang. Tuturan tersebut diucapkan guru dengan tujuan melarang siswa keluar kelas dengan alasan cuci muka</p>	<p>Prohibitives : (melarang)</p>
18.	<p>Guru : Ya sudah pakai kertas HVS</p>	<p>Tuturan ini merupakan tuturan membolehkan. Guru membolehkan siswa menggunakan kertas HVS untuk mengerjakan tugas karena bukunya habis dan masih belum punya uang untuk membeli lagi</p>	<p>Permissives : (menyetujui)</p>
19.	<p>Guru : Sebelum memulai pelajaran, kita berdoa dulu agar apa yang didapatkan agar apa yang kita pelajari hari ini bermanfaat dari sekarang sampai nanti pukul 15.15 kita kembali ke rumah kumpul bersama orang tua dalam keadaan selamat dan sehat.</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan mendoa. Tuturan diucapkan sebelum memulai pembelajaran agar pada proses pembelajaran mendapatkan manfaat dan berdoa untuk keselamatan pada saat kembali ke rumah</p>	<p>Requestives : (mendoa)</p>
20.	<p>Guru : Tapi sayang naik motor sudah bagus motornya, tapi helmnya tidak dipakai. Yang pakai helm hanya yang di belakang ya. Gunanya helm bukan hanya untuk gaya-gayaan tapi untuk keselamatan.</p>	<p>Tuturan tersebut merupakan tuturan menasehati. Guru mengucapkan tuturan tersbut agar salah satu siswa menggunakan helm saat berkendara karena helm gunanya untuk keselamatan</p>	<p>Advisories : (menasehati)</p>

21.	Guru : Tolong dijenguk sofyon sudah dua hari tidak masuk ya	Tuturan tersebut merupakan tuturan meminta yang diucapkan kepada salah satu siswa agar menjenguk temannya yang sedang sakit	Requestives : (meminta)
22.	Guru : Oke. Dibuka buku paket!	Tuturan tersebut merupakan tuturan mengajak yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk membuka buku paket	Requestives : (mengajak)
23.	Guru : Kita biasakan Orien menggunakan bahasa yang benar. Orientasi jangan Orentasi	Tuturan tersebut merupakan tuturan mengajak. Tuturan mengajak ditandai dengan kata kita yaitu guru tidak hanya menyuruh siswa namun guru mengajak bersama-sama untuk terbiasa menggunakan bahasa yang benar	Requestives : (mengajak)
24.	Guru : Mogoknya setelah di rumah Gilang apa sebelum ke rumah Gilang?	Tuturan tersebut merupakan tuturan mengintrogasi. Tuturan diucapkan tidak hanya bermaksud untuk bertanya namun bermaksud untuk mengintrogasi dua siswa yang terlambat datang ke sekolah	Question : (mengintrogasi)
25.	Guru : Di dekat sokolah itu ada bengkel bisa dipebaiki. Kalau ndak punya uang hutang dulu pak gitu ya	Tuturan tersebut merupakan tuturan mengarahkan. Guru mengucapkan tuturan tersebut bertujuan memberi arahan kepada siswa yang terlambat untuk memperbaiki motornya yang mogok di bengkel dekat sekolah	Requirements : (Mengarahkan)
26.	Sissa : Bu, ijin ke belakang ya bu? Guru : Mau kemana? Siswa : Kamar mandi Guru : Pakai jasnya!	Tuturan tersebut merupakan tuturan mensyaratkan. Guru tidak hanya mengizinkan siswa ke belakang namun dengan tuturan tersebut guru bermaksud untuk syarat kepada siswa yang ingin ke belakang	Requirements : (Mensyaratkan)
27.	Guru : sudah setengah 9. Ndak usah. Lihat disini saja	Tuturan tersebut merupakan tuturan membatasi. Dengan tuturan tersebut guru membatasi bahwa pembelajaran hanya sampai pukul 08.30 dehingga siswa tidak perlu meminjam LCD	Prohibitives : (membatasi)
28.	Siswa : Bu izin fotocopy bu, ketinggalan Guru : Cepat, 5 menit	Tuturan tersebut merupakan tuturan membatasi. Guru mengucapkan tuturan tersebut bertujuan agar siswa tidak lama saat fotocopy lembar soal yang harus dikerjakan	Prohibitives : (membatasi)

Validator Data



Diana Maulida Rahman, M.Li



Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
 Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957



Website : <http://www.umuhjember.ac.id> E-mail : kantarpusat@umuhjember.ac.id

Nomor : 567/II.3.AU/FKIP/F/2019

6 Sya'ban 1440 H

Lamp : —

11 April 2019 M

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada: Yth. Kepala SMK Negeri 1 Bondowoso

di-
Tempat

Assallamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian (penyusunan tugas akhir) bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember perlu mengadakan penelitian bagi mahasiswa:

N a m a : Devin Zulkhiyah Q
NIM / NIRM : 1510221036
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Tindak Tutur Direktif Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK negeri 1 Bondowoso

Sehubungan dengan keperluan tersebut, kami mohon bantuan Saudara agar memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah,
Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Dr. Mochamad Hatip, M.Pd
NPK : 87 02 165

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BONDOWOSO**
Jalan HOS. Cokroaminoto No.110 ☎/☎ (0332) 431201 E-mail : smkn1_bws@yahoo.com
BONDOWOSO

68217

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 200 A / 101.6.4.11 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MUH. HAMKA, M.MPd**
NIP : 19610521 198703 1 006
Pangkat, Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEVIN ZULKHIYAH Q**
NIM : 1510221036
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas : Universitas Muhammadiyah Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Bondowoso mulai tanggal 24 April s.d 8 Mei 2018 dengan judul **"Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Bondowoso"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 16 Juli 2019

**KEPALA SMKN 1 BONDOWOSO
KABUPATEN BONDOWOSO**



Drs. MUH. HAMKA, M.M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP 19610521 198703 1 006

Lampiran 5. Transkrip Rekaman 1

TRANSKIP REKAMAN 1

- Guru : Bu Nuning sekarang kalau ngajar, saya bawa taplak sendiri. Tak pasang-pasang sendiri, tak buka sendiri
- Siswa : Itu ditarok sini bu
- Guru : Ndak. Nanti kalau ditaruh sini dijadiin serbet
Cantik kan? Masak setahun minta gak dikasih-kasih
- Siswa : om pimpin doa om
- Siswa : Siap, berdoa dimulai. Selasai. Beri salam
“Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh”
- Guru : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh
- Guru : Saya absen dulu. Ageng Pragoya, Agung Firmansyah, Alfian, Ali, jasanya dipakek le! Jasanya dipakek!
- Siswa : Sumuk bu
- Guru : Ndak, masih pagi
- Guru : Amelia, jasanya dipakek amel!
- Guru : Benteng, Halimatus Zarho
- Siswa : Hadir bu
- Guru : Hasan Ahmad, Alhamdulillah Hasan tepat waktu ya
Guru : Indra Dwi, Muhammad Fajar, Muhammad Fatoni, Muhammad Ali Wafi, Muhammad Alin, Muhammad Garin, Muhammad Alif, Muhammad Mahsun, Nurul Fatimah, Rahma Wijaya, Refian, Riko, Rohmatun, Sela Aisyah, Sika, Siti Nur Azizah, Supriyadi, Waldi
- Guru : Oke. Agung, sudah adakah biografi yang kamu baca selain di buku?
- Siswa : Ada bu
- Guru : Apa?
- Siswa : Gak ada bu
- Guru : Gak ada? Ada gak ada gimana? Membaca biografi BJ.Habibie sudah, George Saa sudah. Sudah Georga Saa ya?

Siswa : Belum

Guru : Coba George Saa Si Jenius dari Papua itu kalian buka! 217, halaman 217

Supriadi, baca George Saa Si Jenius dari Papua! yang keras lantang kayak bu Nuning

Guru : Bajunya dimasukan dong sayang!

Guru : Coba sekarang ada anak kelas XII yang lomba LKS di Surabaya, eh maaf di Sidoarjo. Kemarin lomba wilayah kerja di Probolinggo lolos ya. Sekarang tingkat Provinsi, kak Jefri dan kak Ali. Oke. Nah, mereka membawa nama baik sekolah kita ya terutama jurusan Multimedia. Semoga ada yang lolos, losos ketingkat nasional. Mereka membawa amanat, memakai baju sekolah. Bangga, bajunya dimasukan, pakek jas, pakek dasi merah, ganteng ya. Kalau yang disini harus mengikuti, banggalah. Kamu seragam ini, kalau sudah pakai bertanding atau berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain seragam, seragam ini unggul loh ya. Dulu bu Nuning pernah mendampingi anak lomba LKS juga, lainnya itu ada yang banyak. Bu ini SMK mana? Penerbangan? Oh iya penerbangan Bondowoso. SMK 1 Bondowoso kompetensi keahliannya Bisnis Manajemen dan tata, eh maaf teknologi Informasi. Ada pejabat disini ini, ini mahal, sudah didesain seganteng ini seharusnya dipasang kalau dipakai ini gagah.

Guru : George Saa Si Jenius dari...

Supriadi membaca teks biografi tentang George Saa, tetapi ia kesulitan untuk membaca kata yang menggunakan bahasa Inggris

Guru : Siapa yang bahasa Inggrisnya lancar?

Siswa : Amel

Guru : Yok Mel, ulang Mel, paragraf satu Mel

Amelia membaca teks biografi dari paragraf satu yang sebelumnya sudah dibaca oleh Supriadi. Amelia sering menggunakan kata eh saat membaca teks biografi

Guru : Sudah stop!. Apa yang dimaksud keenceran otak ayahnya?

Siswa : Pintar

Guru : Turun kepintaran dari ayahnya. Kemudian Oge senang menyebut ayahnya petani ketimbang pegawai. Sebab, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Silas dibantu istrinya dan kelima anak mereka harus mengolah ladang, menanam

umbi-umbian. Itu mendakan ciri seorang Gerge Saa yang bagaimana? Ayahnya PNS tapi dia tidak mau menyebut ayahnya PNS

Siswa : Rendah hati

Guru : Benteng lanjut! Apulena Saa...

(Benteng melanjutkan membaca teks biografi tentang George Saa. Namun, disaat membaca ia berhenti sejenak)

Guru : Ayo lanjut! (Kemudian Benteng melanjutkan membaca teks biografi tersebut)

Guru : Benteng lagi flu jadi bacanya agak tersendat-sendat. Coba baca, Rahma coba baca saja dah Ma,

Ini saya tertarik Fisika, Rahma kan tertarik Fisika

Siswa : Assihh

Guru : Ma, Ma, Ma. Pipinya jangan ditarik Ma, biar suaranya jelas (Rahma melanjutkan membaca teks biografi)

Guru : Oke ganti, ganti Agung! (Agung langsung membaca lanjutan teks biografi tentang George Saa)

Guru : Oke stop dulu! Itu salah satu kata kunci seorang Oge atau George ya. Dia tidak hanya berfikir untuk membuat hidupnya nyaman tapi untuk orang lain, ya. Dia mengatakan saya ingin jadi ilmuwan sebenarnya ilmu itu tidak mempermudah hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat manusia lebih nyaman. Saya berharap kalau saya jadi ilmuwan saya dapat membantu manusia menjadi lebih nyaman. Dia berfikir tidak hanya untuk kebutuhan dia sendiri tapi untuk kebutuhan orang lain. Sama dengan bapak BJ. Habibie ya. Lanjut Gung!

Guru : Rizal Mallarangeng, sekarang bantunya bapak Jokowi

Guru : Oke. Luar biasa ya. Seorang George Saa mutiara hitam dari Papua

Siswa : Oge

Guru : Panggilannya Oge bukan Oge. Si Oge dari Papua. Kepikirankah oleh kalian ada sosok pintar dari tanah Papua?

Siswa : Kepikiran

Guru : Haa kepikiran

Siswa : Tidak tau

Guru : Tidak. Kemarin bu Nuning sempat mengajar. Nggak bu, saya fikir Papua, Kalimantan itu adalah pulau yang pendalaman, pelosok dimana orang-orangnya

mungkin tidak mendapatkan ilmu pengetahuan yang hebat seperti kita. Ternyata tidak, kita yang kalah karena siswa di Pulau Jawa kalah dengan seorang George Saa, ya. Dia rela meninggalkan keluarganya untuk mengejar impiannya di Jakarta. Di Jakarta dia mendapatkan fasilitas untuk memilih perguruan tinggi mana yang hendak dia mau. Mendapat fasilitas itu ternyata George Saa ini sepertinya lebih baik sekolah di luar negeri biar pengalamannya lebih luas, lebih hebat seperti itu. Sama seperti itu. Sosok BJ. Habibie dan George Saa ya, sama-sama mempelajari ilmu tentang?

Siswa : Pesawat

Guru : Pesawat terbang. Kalau bapak BJ. Habibie berada di Jerman, George Saa berada di Amerika dekat dengan PT Nasa, ya

Siswa : Iya

Guru : Nah, disitu apa kira-kira yang bisa kita teladani dari dua sosok laki-laki hebat dari Indonesia ini?

Guru : Apa? MB, apa berarti?

Mereka dari kecil sudah ditempa semangatnya dan mereka mau belajar dengan sungguh-sungguh yang jelas. Seorang BJ. Habibie rela tidak bermain dengan teman-temannya, bergaul, tetapi dia memilih untuk belajar, ya. George Saa juga seperti itu. Kemudian, rajin membaca. Benteng kalau rajin membaca, nanti pengetahuannya semakin mantap, Teng, ya.

Guru : Kemudian, menjalin hubungan baik dengan siapapun, bayangkan mereka tinggal di negara luar sendiri, ya. Bapak BJ. Habibie sebelum menikah dengan Ainun di Jerman, kemudian George Saa di Amerika. Kalau bukan orang yang pintar dan supel menjalin hubungan dengan orang lain mungkin tidak akan betah ya bahkan pulang karena tidak ada saudara disana. Tapi karena kemauan, semangat belajar yang tinggi, pintar menjalin hubungan dengan orang lain, dia mendapatkan cita-citanya. Kemudian apa lagi? Perjuangan yang dimulai dari dirinya sendiri, motivasi untuk diri sendiri tapu untuk kemajuan orang lain. Itu yang perlu diteladani. Dari sebuah biografi mari kita memperingati tanggal 21 april!

Siswa : Hari Kartini

Guru : Iya. Pas hari selasa kemarin, kalian mengenakan pakaian....

Siswa : Adat

Guru : Kartini

Guru : apa maksudnya, apa makna dari kalian mengenakan pakaian adat itu?

Siswa : untuk memperingati

Guru : untuk memperingati saja?

Siswa : untuk mengenang

Guru : untuk mengenang para pahlawan yang telah gugur mendahului kita

Siswa : berdoa mulai

Guru : 21 April itu adalah hari lahir ibu Kartini. Siapa sih sosok ibu Kartini?

Siswa : Pahlawan perjuangan

Guru : Berjuang emansipasi wanita, ya?

Siswa : Iya

Guru : Kartini itu anaknya Bupati Pak?

Siswa : Raden

Guru : Iya Raden. Yang jelas anak Raden. Beliau anak Bupati menikah dengan Bupati Lembang ya, jadi Bupati juga selama peran Bupati dia sering bersurat-suratan dengan Kartini kensy apa? Dari Belanda bersurat-suratan, dia bertanya, Karti bertanya, bagaimana pendidikan disana? Bagaimana wanita-wanita Belanda? Sahabatnya mengatakan disitu ya para gadis, para ibu-ibu biasanya bergaul dengan orang-orang, bisa bekerja dimana-mana, belajar, sama. Kalau di Indonesia tidak boleh, disini wanita hanya didalam rumah, hanya boleh sekolah hanya untuk tataran sekolah dasar, mereka rata-rata menikah setelah dijodohkan, kemudian dimadu. Belajarlah Karitini dari surat menyurat dengan temannya itu mempelajari bagaimana wanita-wanita Belanda belajar, kemudian dia dinikahi oleh Bupati Lembang itu. Dia berpikir, dia ingin mengangkat derajat wanita-wanita Indonesia setidaknya layak atau sama dengan laki-laki, mereka ingin bisa belajar, tidak hanya ingin di dapur, tidak hanya dimacak, tidak hanya menjadi seorang ibu di rumah, diberi apresiasi seperti itu didukunglah, dibuatkanlah taman belajar di rumahnya. Mengajak tetangganya, mengajak mungkin pembantunya untuk belajar membaca, kemudian berkembang sehingga banyak wanita yang mau belajar, tidak hanya sampai bangku Sekolah Dasar, banyak yang ada sekolah SMP, kemudian SMA, kemudian kuliah dan setara dengan bupati. Perjuangannya pasti tidak mudah ya. Kita mungkin, kita duduk disini

sudah nyaman, di sekolah, kemudian dulu itu tidak seperti itu, ada rasa kagum, sekarang akan dianggap hanya urutan belakang. Nah itulah seorang Kartini. Tapi sayang Karini meninggal di usia muda, ya. Umur 25 tahun kayaknya. Setelah melahirkan, dapat satu minggu setelah melahirkan putranya Kartini mengalami pendarahan hingga meninggal akhirnya. Tetapi bayangkan masih muda tapi sudah terkenal sampai sekerang. Bu Nuning bersyukur, jadi tidak hanya Ibu kita Kartini, foto-foto, pakai baju adat, tidak ada maknanya sebenarnya, apa yang mau kita dikembangkan setelah rencana

Guru : Oke, sudah. Belajarlah dari orang lain, belajarlah dari pengalaman orang lain karena kita ambil pengalamannya yang baik yang tidak jangan diikuti, ya! Sama juga dengan biografi yang pengalaman hidup seseorang tidak selalu mulus pasti ada kendala.

Guru : George Saa juga seperti itu, ia rela meninggalkan tanah Papua ke Jakarta, dari ujung ke pertengahan pulau Jawa. Saya bisa mama tenang, mama tenang, saya ke Jakarta pasti menghasilkan sesuatu, mamanya nangis namanya anak bungsu, ya? Tapi George Saa membuktikan dia bisa meraih juara, kalian bisa ya? Karena mimpi itu harus bisa diwujudkan, mimpi yang seram ditinggalkan mimpi yang baik-baik diwujudkan.

Guru : Oke lanjut yang ini!

Siswa : Profesor?

Guru : Komikus, nanti lanjut hari... Komikus baca di rumah!

Guru : Nomor satunya ndak ada ya?

Siswa : Ndak ada bu

Guru : Sudah ditulis

Guru : Hal yang tidak perlu diungkapkan dalam penulisan biografi adalah, apa?

Siswa : Hanya kebaikan..

Guru : Hemm. Hanya kebaikan sosial tokoh. Kemudian, nomor 2 dari Fajar

Siswa : Biografi ditulis agar pembaca mengetahui bahwa tokoh tersebut dapat dipakai sebagai ?

Guru : Dapat dipakai sebagai teladan hidup, ya. Lanjut!

Siswa : Sikap yang dimiliki Cut Nyak Meutia adalah?

Guru : Loh ya dibaca dong teksnya!

Siswa : Cut Nyak Meutia berasal dari Nangroe Aceh Darussalam yang terus berjuang melawan Belanda hingga akhir hayat. Wanita kelahiran Pirak, Aceh tahun 1870 ini adalah seorang pahlawan kemerdekaan nasional. Sikap yang dimiliki Cut Nyak Meutia dalam penggalan teks tersebut adalah E, pelopor

Guru : Apa pelopor?

Cut Nyak Meutia berasal dari Nangroe Aceh Darussalam yang terus berjuang melawan Belanda hingga akhir hayat. Wanita kelahiran Pirak, Aceh tahun 1870 ini adalah seorang pahlawan kemerdekaan nasional. Pelopor itu hanya yang mengawali, sudah. Tapi kalau sampai akhir hayat..

Siswa : masak pemberontak bu?

Tegas

Guru : Tegas

Lanjut, empat!

Siswa : Makna sosial yang diperoleh setelah membaca teks biografi tersebut adalah?

Siswa : A, B. Bersikaplah tegas dalam menghadapi persolan masyarakat

Guru : kan masyarakat itu

Siswa : Ciptakan rasa hormat kepada pejuang kemerdekaan bu

Guru : Menjawab bukan tebak-tebakan

Guru : Karena dia hidup bukan dimasa penjajah ya?

Siswa : Berjuang secara total

Guru : Gimana?

Siswa : E

Guru : Cut Nyak Meutia, mungkin kalau kita masih bisa santai-santai. Dulu mungkin tidak ya, keluar dari rumah ada Belanda mungkin lewat, ada rasa takut, bagaimana? Berjuang secara total untuk mengusir penjajah, ya

Guru : Kemudian, lima!

Siswa : Apa yang harus dihilangkan pada kalimat nomor 1 adalah

Guru : Apa yang harus dihilangkan pada kalimat nomor 1 adalah

Siswa : D

Guru : Yang mana? YANG B? Cut Nyak Meutia wanita asal..

Siswa : D bu

Guru : Yang terus berjuang? Yang mana yang perlu dihilangkan?

Siswa : D

Guru : Coba dihilangkan terusnya!

Cut Nyak Meutia wanita asal Aceh yang berjuang melawan itu. Coba dihilangkan wanitanya! Cut Nyak Meutia asal, Ndak kan? Hilangkan kata asal! Cut Nyak Meutia wanita Nangroe Aceh Darussalam yang terus berjuang hingga akhir hayat.

Siswa : asalnya berarti ya bu

Guru : yang apa yang dihilangkan?

Siswa : Yang

Guru : Yang mana?

Cut Nyak Meutia wanita asal Nangroe Aceh Darussalam terus berjuang hingga akhir hayat

Siswa : Yang

Guru : Yang mana? Yang ya. Yang masih proses tapi terus berjuang. Cut Nyak Meutia wanita asal Nangroe Aceh Darussalam terus berjuang melawan Belanda hingga, iya betul ya?

Guru : Enam

Siswa : Ringkasan yang tepat dari teks tersebut adalah..

Guru : Apa?

Siswa : E

Guru : Ringkasan yang tepat yang mana? Yang jelas menyebutkan nama tokoh tersebut

Siswa : C

Guru : C, coba. Cut Nyak Meutia menjadi pahlawan kemerdekaan nasional karena sejak tahun 1970 melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial sampai meninggal dunia

Guru : Coba yang A. Cut Nyak Meutia yang lahir di Perlak Aceh tahun 1970 pahlawan nasional yang tidak tunduk pada pemerintah kolonial sampai dengan meninggal. Yang mana? A atau C kah? Yang C tahunnya benar?

Siswa : Benar tapi kan

Guru : Tapi apa

Siswa : Kan kelahirannya bu

Guru : Oh iya salah ya. Yang benar adalah A ya. Cut Nyak Meutia yang lahir di Perlak Aceh..

Siswa : Salah tahunnya bu

Guru : Oh iya

Siswa : Kalau yang D bu

Guru : E ya. Cut Nyak Meutia disebutkan disana. Ayo sampai nomor 10! Atau anak-anak sampai ini kalian kerjakan dulu, kita ketemu lagi di hari selasa depan

Siswa : Bu pakai baju apa pawai?

Guru : Gamis putih ya

Siswa : bu katanya bukan putih bu

Guru : nanti diumumkan ulang ya

Siswa : oh iya bu

Guru : sudah ya. Anak-anak karena pagi ini ada yang berangkat lagi ke Sidoarjo yaitu kelompok dari alfamart, alfamart pagi ini berangkat. Mungkin kalau yang animasi dan visual merchandiser itu besok atau lusa datang, ya. Jadi yang anak MM doakan semoga pulang membawa piala ya

Siswa : Aamiin

Guru : Sudah, Bu Nuning mau persiapan itu apa mau berangkat yang alfamart, baik-baik di kelas ya tidak usah ke luar.

Guru : Lembar tugasnya itu ditulis namanya, Fajar dan Benteng!

Siswa : Krisna dak masuk bu

Siswa : Bu PTJ gimana bu

Guru : PTJ terus. Tidak ada permintaan dari toko le. Kami masak mau menawarkan Pak ini Rahma

Siswa : Pawai wajib bu?

Guru : Itu kan seharusnya pelajaran

Siswa : wajib semua?

Guru : Diumumkan lagi, dipanggil lagi.

Guru : Sudah anak-anak, bu Nuning akhiri Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran 6. Transkrip Rekaman Wawancara Guru

REKAMAN WAWANCARA GURU

- Peneliti : Apa yang mempengaruhi ibu menggunakan tindak tutur direktif permintaan, seperti meminta siswa melakukan sesuatu, mengajak siswa melakukan suatu, berdoa ketika pembelajaran?
- Guru : Terima kasih. Meminta siswa melakukan sesuatu itu memang konteks dalam belajar mengajar. Jadi, setelah guru atau kami menjelaskan suatu materi dan siswa itu dirasa sudah mengerti kita berkewajiban untuk mengajukan sebuah pertanyaan dan tugas dimana setelah itu siswa wajib mengerjakan tugas tersebut. hal itu sebelumnya kita pasti mengajukan tanya jawab dengan siswa. apakah untuk materi yang kemarin khususnya tentang bab biografi mengerti apa belum dan siswa itu wajib memberikan jawabannya. Siswa mengerti atau tidak, karena biografi itu adalah meneladani tokoh yang dibahas.
- Peneliti : Yang itu, yang pertanyaan hanya bermaksud bertanya pada siswa karena Bu Nuning ini ingin mengetahui informasi dari siswa. Kemudian apa yang mempengaruhi ibu bertanya yang berfungsi mengintogasi siswa? Misalkan ibu ini ingin mengetahui alasan siswa melakukan tindak sehingga ibu mengintrogasi.
- Guru : Ya itu tadi setelah memberikan suatu materi, siswa ada tugas menjawab materi tersebut. Karena pada bahasan pada bab biografi itu berbeda-beda. Tingkat pemahaman siswa, ada yang memahami perilaku tokoh tersebut dengan berkaca dengan dirinya sendiri, ada yang meneladani tokoh tersebut. ada yang bertentangan karena setiap pribadi siswa berbeda.
- Peneliti : Ketiga, ini tentang direktif persyaratan itu salah satunya memberi arahan, memberi persyaratan untuk siswa melakukan tindakan. Apa yang mempengaruhi ibu menggunakan tindak tutur direktif ini?
- Guru : Lebih condong kepada sikap siswa dalam menyimpulkan, setelah apa yang siswa tersebut baca. Contoh keteladanan yang bisa diterapkan sehari-hari.

- Peneliti : Kalau misalkan siswa ramai di kelas ada yang keluar kelas. Ibu menggunakan tindak tutur seperti melarang siswa ramai dan membatasi siswa untuk keluar kelas. Apa yang mempengaruhi ibu menggunakan tuturan-tuturan melarang?
- Guru : Sebagai guru, sebelumnya kita pasti mempunyai peta terhadap siswa setiap kelasnya. Contoh kami disini mengajar tujuh kelas. Bu Nuning disini mempunyai peta anak-anak mana yang harus mempunyai penanganan khusus, anak-anak mana yang harus saya streng agak disiplin dan anak-anak mana yang dirasa agak ringan karena setiap anak setiap kelas itu berbeda
- Peneliti : Misalkan di kelas siswa ingin keluar kelas dan meminta izin kepada guru. Bu Nuning menyetujui, mengizinkan siswa keluar kelas. Apa yang mempengaruhi bu Nuning menggunakan tindak tutur seperti menyetujui dan mengizinkan?
- Guru : Terima kasih. Ya itu tadi norma kesopanan harus dipakai. Saya akan memberi izin kepada siswa untuk keluar kelas asalkan, pertama maju ke depan kelas berbicara yang baik. Pasti lah jika siswa tersebut sopan kita pasti akan memberikan izin. Namun ada kala juga guru akan menemukan siswa pastilah ada salah satu siswa yang kurang sopan, berdiri langsung kadang langsung keluar itu pasti ada. Bagaiman kita sebagai guru memahami mereka. Apakah kita harus juga menggunakan kekerasan, tidak tap menasihati ditanyakan kenapa seperti itu, itu wajib. Karena kesopan itu memang harus diterapkan.
- Peneliti : Ini yang terakhir bu, karena tadi kan menyinggung tentang menasihati siswa. Apa yang mempengaruhi ibu dalam pembelajaran sering menasihati siswa.
- Guru : Terima kasih. Menasihati itu bagian terpenting dari seorang guru. karena bukan hanya memberikan ilmu tapi mendidik. Apa lagi dikalangan anak remaja, anak SMK rasanya, betul kalau dikatakan ahlak anak sekarang itu berbeda jauh dengan ahlak mungkin dimana saya dulu bersekolah. Jadi, sebagai guru saya itu lebih condong untuk memberikan nasihat kepada anak-anak karena mereka masa remaja yang sangat rentang sekali sekali.

Lampiran 7. Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Devin Zulkhiyah Qomariyany

NIM : 1510221036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 11 Juli 2019
Yang membuat prnyataan,

Devin Zulkhiyah Qomariyany
NIM. 1510221036

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Devin Zulkhiyah Qomariyany lahir di Bondowoso pada tanggal 20 April 1996. Penuli merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Haryono dan Ibu Sumiyati. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu : pertama di TK Tunas Harapan, kedua di SDN 2 Bondowoso, ketiga di SMP Negeri 5 Bondowoso, SMKN 1 Bondowoso, dan pendidikan terakhir penulis tempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Jember